

SEDEKAH AIR MINUM PADA MASJID JOGOKARYAN
(Studi Living Hadis)



PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1066/Un.02/DU/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : SEDEKAH AIR MINUM PADA MASJID JOGOKARYAN (Studi Living Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ADITYA SAPUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 20105050066
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I

Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 66a21a09aa95a

Pengaji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED



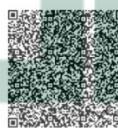
Valid ID: 66a83c1a180c9

Pengaji III

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 66818965cb2eb



Valid ID: 66a84ff6593c4

Yogyakarta, 02 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Aditya Saputra
NIM : 20105050066
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : Sedekah Air Minum pada Masjid Jogokaryan
(Studi Living Hadis)

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah karya ilmiah ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah karya ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Muhammad Aditya Saputra

NIM: 20105050066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Aditya Saputra

NIM : 20205050066

Nama Skripsi : **Sedekah Air Minum pada Masjid Jogokaryan (Studi Living Hadis)**

Sudah dapat diajukan lembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Juni 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag

NIP. 19691212 199303 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sopo Sing Nandur Bakal Panen”

(Siapa yang menanam ia akan menuai hasilnya)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta. kakak dan semua keluarga

Almamater Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ''	B	Be
ت	Tâ''	T	Te
ث	Sâ	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ''	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ''	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ''	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta''	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	za''	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	,,ain	,,	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ''	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	,,el
م	Mîm	M	,,em
ن	Nûn	N	,,en
و	Wâwû	W	W
ه	hâ''	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	yâ''	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مَدَدَ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَدَ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta'Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

جَمَاعَةٌ	Ditulis	<i>Jamâ'ah</i>
جِزِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka dituliskan dengan h

كَرَامَةُ الْأُولَى	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ'</i>
---------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah dituliskan t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitrī</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

<u>♂</u>	Ditulis	A
<u>○</u>	Ditulis	I
<u>○</u>	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاھلیہ	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya [”] mati تنسی	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā [”] mati کریم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā [”] mati يَمِّي	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati وَلِي	ditulis ditulis	Au <i>gaal</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنِي شَكْرَتْمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif+lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*) nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذو الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

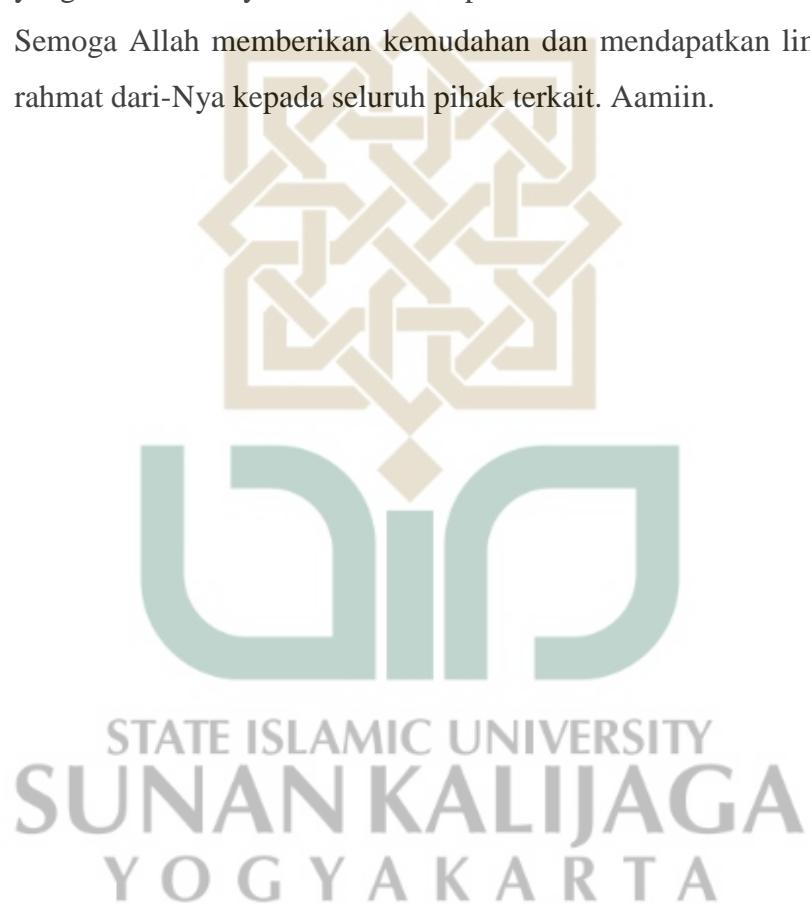
Bismillahirrahmanirrahim.

Pertama-tama, saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama dalam disiplin Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya support, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin menyampaikan beribu-ribu terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Prodi Ilmu Hadis Drs. Indal Abror M.Ag dan Sekretaris Prodi Ilmu Hadis Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
4. Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah mengerahkan waktu tenaga dan pikirannya dalam penulisan membimbing tugas akhir.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
6. Ketua Takmir dan Seluruh Takmir Masjid Jogokaryan yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam penelitian ini.
7. Kepada Orang tua saya yang sangat cintai Bapak Wahyudi, dan ibu Fasiha yang telah memberikan support dan doa nya sehingga anaknya dapat menyelesaikan tugas akhir.
8. Serta kedua kakak Zahrotul Farhati dan Amida Nur Diana serta semua keluarga besar saya yang tidak henti-hentinya memberikan semangat serta motivasinya.

9. Sahabat-sahabat saya Yusuf, Akbar, Alvin, Kevin, Falih, Hekal, Zaen, Akrom, dan Dhihan.
10. Keluarga Besar Ilmu Hadis 2020 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Keluarga Besar FOKABTE
12. Serta seluruh pihak yang berjasa dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
Semoga Allah memberikan kemudahan dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya kepada seluruh pihak terkait. Aamiin.



ABSTRAK

Air merupakan kebutuhan primer bagi makluk hidup. Manusia disarankan untuk mengkonsumsi air putih 2 liter perharinya. Menjadikan orang berlomba-lomba memfasilitasi tamunya dengan air minum seperti dirumah sakit, perkantoran, perpustakaan dan lain-lain. Namun fasilitas air minum tersebut hanya digunakan untuk orang yang mempunyai akses tersebut saja. Berbeda praktik sedekah air minum yang dilakukan oleh Masjid Jogokaryan yang diperuntukan untuk seluruh masyarakat karena letaknya di masjid. Masjid yang biasanya hanya tempat untuk beribadah, namun di Masjid Jogokaryan memiliki peranan sosial dan kemanusiaan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaah lebih lanjut mengenai praktik living hadis serta motif sebab dan tujuan dalam fenomena sedekah air minum yang dilakukan oleh Masjid Jogokaryan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil tempat Masjid Jogokaryan yang merupakan masjid percontohan nasional khususnya dalam hal manajemen masjid seperti saldo nol rupiah. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini akan menjelaskan praktik-praktik sedekah air minum pada Masjid Jogokaryan serta menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz yang terdiri dari dua motif yaitu *Because Of Motive* dan *In Order to Motive*.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yang pertama, takmir Masjid Jogokaryan terinspirasi dari hadis tentang Sahabat Usman yang membeli sumur rumah, kemudian dalam praktiknya terdapat poster yang berisikan hadis tentang keutamaan sedekah air yang menjadikan sedekah air pada Masjid Jogokaryan merupakan praktik living hadis. Kedua, motif takmir Masjid Jogokaryan melakukan sedekah air jika menggunakan teori Alfred Schutz yaitu sebabnya banyak jama'ah yang datang ke Masjid Jogokaryan, terinspirasi dari sumur usman, mengikuti Masjid al-Haram. Tujuannya yaitu memenuhi kebutuhan primer jama'ah, agar jama'ah merasa nyaman di Masjid Jogokaryan, mencari ridha Allah dan ampunan Allah.

Kata Kunci : Sedekah Air, Masjid Jogokaryan, Living Hadis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II GAMBARAN UMUM MASJID JOGOKARYAN	17
A. Profil Masjid Jogokaryan	17
B. Struktur Pengurus Harian dan Kegiatan Masjid Jogokaryan	21
C. Manajemen Masjid Jogokaryan	27
D. Sedekah Air Minum dalam Bingkai Living Hadis.....	29
BAB III PRAKTIK SEDEKAH AIR MINUM PADA MASJID	
JOGOKARYAN	53
A. Pengertian Sedekah Air Minum pada Masjid Jogokaryan	53
B. Sejarah Sedekah Air Minum pada Masjid Jogokaryan	55

C. Praktik Sedekah Air Minum pada Masjid Jogokaryan	58
BAB IV MOTIF SEBAB DAN TUJUAN SEDEKAH AIR MINUM	
PADA MASJID JOGOKARYAN	88
A. Motif Sebab (<i>Because of Motive</i>).....	88
B. Motif Tujuan (<i>In Order to Motive</i>)	96
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	109
BIOGRAFI PENULIS	118



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kegiatan Harian di Masjid Jogokaryan.....	25
Tabel 2. 2 Kegiatan Mingguan di Masjid Jogokaryan	25
Tabel 2. 3 Kegiatan Bulanan di Masjid Jogokaryan	26
Tabel 2. 4 Kegiatan Tahunan di Masjid Jogokaryan.....	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Biografi Perawi Hadis Tirmidzi Nomor 3703.....	36
Gambar 2. 2 Poster Amalan Sedekah Air pada <i>Showcase</i>	38
Gambar 2. 3 Biografi Perawi dalam Hadis Shahih Muslim Nomor 2245 ...	41
Gambar 2. 4 Biografi Singkat Pewati Hadis Thabrani Nomor 5383	45
Gambar 2. 5 Biografi Pewari Hadis Abu Dawud Nomor 1679	48
Gambar 3. 1 Kotak Infaq Air Minum di Masjid Jogokaryan.....	60
Gambar 3. 2 Showcase Masjid Jogokaryan	66
Gambar 3. 3 Alat Filterasi Air Masjid Jogokaryan	70
Gambar 3. 4 Droping Air Bersih ke Gunung Kidul	75
Gambar 3. 5 Praktik Sedekah Sarapan Subuh.....	78
Gambar 4. 1Pembagian Teh Jumbo ke Peserta Aksi Bela Palestina.....	79
Gambar 4. 2 Praktik Sedekah Air Kopi dan Lemon Tea	81
Gambar 4. 3 Gelas yang Dipakai untuk Mengambil Air	82
Gambar 4. 4 Toilet pada Masjid Jogokaryan	85
Gambar 4. 5 Wastafel untuk Pedagang	86
Gambar 5. 1 Wawancara Dengan Muhammad Jazir.....	114
Gambar 5. 2 Kelas Manejemen Masjid.....	114
Gambar 5. 3 Wawancara dengan Jufri Arsyad.....	115
Gambar 5. 4 Pengambilan makana dan Minuman Buka Puasa	115
Gambar 5. 5 Wawancara dengan Bambang Wisnugroho	116
Gambar 6. 1 Wawancara dengan Alfian	116
Gambar 6. 2 Wawancara dengan Ani	117
Gambar 6. 3 Suasana Pedagang saat Subuh.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air merupakan zat yang memiliki peranan sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya. Menurut penelitian, manusia dapat bertahan hidup tanpa makanan dari pada tanpa air, dikarenakan kondisi tubuh manusia terdiri dari air, dengan presentase orang dewasa sekitar 55-60% berat badan terdiri dari air, untuk anak-anak sekitar 65% dan untuk bayi sekitar 80%¹. Banyak sekali dampak yang disebabkan karena kurangnya meminum air seperti sakit kepala, kulit kering, pencernaan terhambat, mudah mengantuk, tidak fokus dll². Agar terhindar dari dampak kekurangan minum tersebut, orang dewasa harus mengkonsumsi air putih sekitar delapan gelas berukuran 230 ml perhari atau 2 liter³.

Ketersediaan air di dunia tidaklah berkurang ataupun bertambah justru melimpah, akan tetapi air yang layak untuk dikonsumsi hanya 5 % saja. Sedangkan manusia setiap tahunnya mengalami peningkatan populasi dengan kondisi daerah resapan air yang makin menipis, mengakibatkan jumlah air bersih makin semakin sedikit dan menjadikan krisis air bersih⁴. Banyak negara di dunia yang mengalami krisis air bersih salah satunya Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang mengalami krisis air bersih. Dari beberapa wilayah di Indonesia yang mengalami krisis air bersih salah satunya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten

¹ Pranoto, *Penyuluhan Penjernihan Air Sebagai Langkah untuk Meminimalisir Kekurangan Air Bersih di Desa Gemarharjo, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan*, (Universitas Sebelas Maret Surakarta 2020), hlm 1.

² Hansen Kamarga and Vicky Septian Rachman, *Perancangan Kampanye Pentingnya Air Mineral Terhadap Karyawan Kantor Berusia Muda di Jakarta Dalam Bentuk Animasi*, (Jurnal Komunikasi Desain Visual, Vol 2, no. 1 2022), hlm 2.

³ Sigit Ambar Widyawa Titania Ayu Patricia, Heri Sugiarto, Sri Wahyuni, *Rancangan Media Flash Card Tentang pentingnya Minum Air Putih pada Siswa MI Hidayatul Athfah Gedang*, (Universitas Ngudi Waluyo, vol. 6, no. 1 2024), hlm 49.

⁴ Maria Christine Sutandi, *Penelitian Air Bersih di PT. Summit Plast Cikarang*, (Universitas Kristen Maranatha, vol. 8, no. 2 2012), hlm 2.

Gunung Kidul dan Kabupaten Kulon Progo merupakan kabupaten yang selalu mengalami krisis air bersih yang parah setiap tahunnya di DIY.⁵ Hal ini sangat berdampak pada masyarakat dikabupaten tersebut dalam mengkonsumsi air bersih.

Dampak dari krisis air bersih, salah satunya mengakibatkan kenaikan harga air bersih untuk kebutuhan sehari-hari⁶. Pendistribusian air bersih kepada masyarakat tidaklah cukup melalui proses jual beli saja, karena tidak semua masyarakat mampu membelinya⁷. Untuk meringankan beban masyarakat golongan menengah kebawah dalam hal air bersih maka perlu adanya keringanan tangan dari orang yang lebih mampu secara *financial*, atau dalam islam istilah ini sering disebut dengan sedekah. Sedekah adalah memberikan suatu hal berupa materi maupun nonmateri kepada seseorang⁸. Sedekah merupakan ibadah yang sangat dianjurkan dan diwajibkan oleh Nabi Muhammad, ini terdapat dalam kitab shahih bukhari 2767;

حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمُرٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ سُلَامٍ مِّنْ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلُّ يَوْمٍ
تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ يَعْدِلُ بَيْنَ الْإِثْنَيْنِ صَدَقَةٌ وَيُعِينُ الرَّجُلَ عَلَى ذَبَابَهُ فَيَحْمِلُ عَلَيْهَا أَوْ
يَرْفَعُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ وَالْكَلْمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ وَكُلُّ خُطْوَةٍ يَخْطُوْهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ
وَيُمْسِطُ الْأَذَى عَنِ الْطَّرِيقِ صَدَقَةٌ

Artinya: *Telah menceritakan kepadaku Isḥāq telah mengabarkan kepada kami Abdur Rozaq, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Hamām dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah bersabda "Setiap anggota badan manusia diwajibkan bersedekah setiap hari selama matahari masih terbit. Kamu mendamaikan antara dua orang (yang berselisih) adalah sedekah, kamu menolong seseorang naik ke atas kendaraannya atau mengangkat*

⁵ Reno Veroliano Bakara, *Kerjasama Indonesia-Hungaria Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Diy Tahun 2013-2018*, eJournal Ilmu Hubungan Internasional, vol. 7, no. 1 (2019), hlm 92.

⁶ Jessica Martha, *Isu Kelangkaan Air dan Ancamannya terhadap Keamanan Global*, (Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, 2017), hlm 17.

⁷ Agus Pramana, *Pengelolaan Mesin Pengisian Air Minum dalam Kemasan Galon pada Masjid Al-Husna Palangka Raya*, (Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021) hlm 27.

⁸ Teguh Saputra, *Hikmah Sedekah dalam al-Qur'an dan Hadis*, (Gunung Djati Conference Series, vol. 8 2022), hlm 51.

*barang-barangnya ke atas kendaraannya adalah sedekah, berkata baik adalah sedekah, setiap langkah berjalan untuk sholat adalah sedekah.*⁹

Dari hadis diatas menjelaskan bahwa tubuh kita dianjutkan untuk bersedekah setiap harinya, baik sedekah berupa perbuatan maupun ucapan. Namun sedekah tidak dibatasi seperti yang dicontohkan oleh hadis diatas saja, bisa berubah sesuai dengan perubahan zaman. Seperti zaman sekarang, sedekah bukan hanya berupa uang yang banyak dan benda-benda berharga saja, sedekah juga bisa dilakukan dengan hal kecil seperti sedekah air minum dalam kemasan. Walaupun terlihat sederhana namun manfaat dan pahalanya sangat besar. Dalam hadis nabi, juga disebutkan bahwa sedekah air dapat menjadi salah satu cara untuk mendapatkan pengampunan dari Allah seperti yang tertuang dalam hadis Shahih Muslim 2245 sebagai berikut;

وَحَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ ، أَخْبَرَنِي جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ ، عَنْ أَبِي يُوبَ السَّخْتِيَّانِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَمَا كَلْبٌ يُطِيفُ بِرِكَيْةٍ قَدْ كَادَ يَقْتُلُهُ الْعَطَشُ إِذْ رَأَتُهُ بَغِيًّا مِنْ بَغَايَا بَنِ إِسْرَائِيلَ، فَنَزَعَتْ مُوْقَهَا فَاسْتَقَتْ لَهُ بِهِ فَسَقَنَهُ إِيَّاهُ، فَغُفِرَ لَهَا بِهِ

Artinya: *Abu Al-Tahir menceritakan kepadaku, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepadaku, atas wewenang Ayub Al-Sakhiyani, atas wewenang Muhammad bin Sirin, atas wewenang Abu Hurairah, yang berkata: Rasulullah SAW, semoga doa dan damai sejahtera Allah besertanya, mengatakan: "Ketika seekor anjing sedang berkeliaran di sekitar kolam, ia hampir mati karena kehausan ketika melihatnya tidak berterima kasih. Dari pelacur Bani Israel, maka dia mengeluarkan lubang airnya dan menimba air baginya dengan itu, dan dia memberikannya kepadanya untuk diminum, maka dia diampuni karenanya."*¹⁰

Kemudian dalam hadis lainnya, dijelaskan bahwa sedekah air minum merupakan sedekah paling utama dari sedekah lainnya. Hal ini dapat diliat dalam hadis nabi yang diriwayatkan oleh An-Nasai' nomor 3604;

⁹ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Dar Ibnu Katsir Damaskus), juz 2 hlm 964

¹⁰ Abu Al-Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim Al-Quryairi Al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Dar At-Tibaah Al-Amirah Turkiye) juz 7 hlm 45.

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكَ قَالَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ هِشَامٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَعِيدٍ
بْنِ الْمُسَيَّبٍ عَنْ سَعْدٍ بْنِ عُبَادَةَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمِّي مَاتَتْ أَفَأَتَصَدِّقُ عَنْهَا
قَالَ نَعَمْ قُلْتُ فَأَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ قَالَ سَقْيُ الْمَاءِ

Artinya: *Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Al Mubarak berkata; telah menceritakan kepada kami Wakī‘ dari Hisyām dari Qatādah dari Sa‘id Al Musayyab dari Sa‘d bin ‘Ubādah berkata “Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku meninggal, bolehkah aku bersedekah untuknya?” beliau menjawab: “Ya.” Aku lalu bertanya, “Sedekah apakah yang paling utama?” beliau menjawab: “Memberi minum air.”*¹¹

Walaupun hadis tersebut turun di daerah arab yang gersang, akan tetapi sedekah air akan terus dibutuhkan dizaman manapun, karena air sebagai kebutuhan paling utama bagi makhluk hidup. Namun keberadaan sedekah air minum jarang ditemui di Masjid dan fasilitas umum lainnya, alasan utamanya karena keterbatasan uang. Padahal apabila mengetahui pahala sedekah air dari hadis diatas, maka manusia akan berlomba-lomba untuk bersedekah air minum. Dari sekian banyaknya masjid di Indonesia, hanya sedikit masjid saja yang mau memfasilitasi dan menjamu jama’ahnya karena kebanyakan masjid di Indonesia hanya fokus dalam proses pembangunan masjidnya saja, bukan fokus kepada manajemen masjid yang mensejarahterakan jama’ahnya. Dan salah satu masjid dengan manajemen terbaik di Indonesia salah satunya Masjid Jogokaryan. Dimana dalam hal air minum, masjid ini menyediakan *showcase* yang terdapat air minum dalam kemasan, masjid ini rutin setiap selepas sholat Jum’at mereka menyediakan minuman kopi, susu, ataupun lemon tea, bukan hanya bermanfaat untuk warga sekitar saja namun juga masjid ini mengirimkan bantuan berupa air bersih ke tempat-tempat yang mengalami kekeringan.

Dari penjelasan di atas, ada beberapa aspek yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut. Pertama, sedekah air minum merupakan implikasi dari hadis-hadis nabi. Kedua, Dari 700.000 ribu

¹¹ Abu Abdirrahman Ahmad bin Syuaib bin Ali bin Sinan bin Bahr Al-Khurasany, *Sunan An-Nasa’i*, (Al-Maktabah Al-Tijariyah Al-Kubro) juz 6 hlm 254

bangunan masjid yang berdiri di Indonesia¹² namun hanya sedikit masjid yang menyediakan air minum. Padahal kalau dilihat dari sisi agama sudah ada pahala yang besar bagi yang melakukannya, dan apabila dilihat dari sisi kesehatan dengan menyediakan air minum jama'ah akan menyehatkan karena air merupakan kebutuhan primer untuk makhluk hidup.. Ketiga, masjid yang awalnya hanya sebagai tempat untuk melakukan ibadah, namun Masjid Jogokaryan dapat mengubahnya menjadi tempat yang memiliki peranan sosial.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian pada Masjid Jogokaryan, dengan judul **“Sedekah Air Minum Pada Masjid Jogokaryan”** secara lebih mendalam mengenai praktik dan motif pengadaan sedekah air minum di Masjid Jogokaryan. Sehingga fenomena sedekah air yang dilakukan di Masjid Jogokaryan, dapat menjadi motivasi bagi takmir masjid yang ada di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik sedekah air minum di Masjid Jogokaryan dalam kajian living hadis?
2. Bagaimana motif sedekah air minum di Masjid Jogokaryan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana praktik sedekah air dalam kajian living hadis.
2. Mengetahui motif sedekah air minum di Masjid Jogokaryan.

Adapun manfaat penelitian ini secara garis besar, sebagai berikut:

1. Dari aspek akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah baru bagi perpustakaan UIN Sunan

¹² Abdul Basit, *Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda*, (Jurnal Dakwah dan Komunikasi, vol. 3, no. 2 2009), hlm 86.

Kalijaga khususnya yang membahas tentang kajian Living Hadis, sehingga dapat bermanfaat bagi yang fokus mengkaji sosio-kultur masyarakat muslim.

2. Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berintraksi dengan hadis. Khususnya pengurus masjid di Indonesia dalam memfasilitasi air minum untuk para jamaahnya.

D. Tinjauan Pustaka

Secara umum, karya tulis ilmiah yang membahas kajian living hadis masih sedikit. Disini penulis menganalisis hasil riset yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Tujuannya yaitu sebagai acuan untuk membantu dan mempermudah dalam melakukan sebuah riset. Adapun karya tulis ilmiah yang ditinjau sebagai berikut:

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Rafi (2019) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: *Living Hadis : Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Juma'at Oleh Komunitas Sijum Amuntai*. Dalam jurnal ini penelitian ini bersifat deskriptif, kualitatif, induktif. Menggunakan pendekatan fenomenologi dengan teori fungsional. Kesimpulan dari jurnal ini bahwa sedekah nasi bungkus hari Jum'at yang dilakukan oleh komunitas *Sijum Amuntai* memiliki dua fungsi: Pertama adalah fungsi internal. Kedua adalah fungsi eksternal yang terdiri dari dua makna yaitu vertikal yakni berkaitan dengan relasi kepada Allah dan horizontal yang berkaitan dengan relasi antara masyarakat.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Agus Pramana (2021) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Palangka Raya yang berjudul: *Pengelolaan Mesin Pengisian Air Minum Dalam Kemasan Galon Pada Masjid Al-Husna Palangka Raya*. Skripsi ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yaitu yang pertama, motif pengadaan mesin pengisian air minum dalam kemasan dan galon merupakan cara supaya jamaah dan masyarakat dapat merasakan manfaat dari

hasil kotak amal masjid dan merupakan solusi bagi kebutuhan umat. Kedua, mekanisme pengelolaan mesin air minum adalah pengadaan awal melalui kolaboratif antara kas masjid bersama seorang jamaah.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Alen manggola dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Robbet Thadi dari UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu (2021). Dengan judul Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Motif Pemakain Peci Hitam Polos. Jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif bertradisi interpretif. Hasil dari penelitian yaitu motif menggunakan peci hitam polos merupakan pengaruh budaya/trend dan kenyamanan sebagai motif pemakaian peci dan juga merupakan bentuk komunikasi simbol eksistensi.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Wildan Rijal Amin (2017) Fakultas Ushuluddin dan pemikiran islam program megister studi al-Qur'an dan Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Living Hadis Dalam Fenomena Tradisi Kupatan di Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Tesis ini menggunakan teori Alfred Schutz yaitu *Because of Motive* dan *In Order to Motive* untuk mengetahui sebab dan tujuan masyarakat durenan melestarikan adat tersebut.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Arham Saputra (2022) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Yogyakarta dengan judul Tradisi *Assuro' Baca* Pada Masyarakat Desa Tala-Tala Kelurahan Bonto Kio, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan (Studi Living Hadis). Tulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan teori fenomenologi dari Alfred Schutz. Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa tradisi *Assuro' Baca* yang dipraktekan di Desa Tala-Tala dilaksanakan pada hari peringatan haul meninggalnya seseorang. Tradisi ini merupakan tradisi turun temurun dari nenek moyang, dan menjadi momentum untuk bersedekah khususnya prang yang sudah meninggal, dijadikan sebagai bentuk rasa syukur atas rezeki, serta menjadi ajang untuk mempererat silaturahmi antar sesama.

Keenam, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Pramudya Hidayatt (2022) Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Tradisi Sadranan Masyarakat Desa Mliwis, Boyolali, Jawa Tengah (Studi Living Hadis). Dimana skripsi ini merupakan penelitian *field research* yang menggunakan pendekatan teori living hadis serta menggunakan teori fenomenologi Edmun Husserl. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pertama, tradisi ini bersandar pada hadis nabi. kedua, makna esensi dari tradisi ini yaitu mengharapkan anak cucu dan keturunanya senantiasa mendiakan mereka setelah meninggal.

Dari hasil telaah penelitian terdahulu, belum ada yang membahas tentang sedekah air minum di Masjid Jogokaryan. Namun ada persamaan dari telah pustaka di atas yang membahas tentang Pengelolaan Mesin Pengisian Air Minum Dalam Kemasan Galon Pada Masjid Al-Husna Palangka Raya, akan tetapi skripsi tersebut bukan mengkaji living hadis. Sehingga peneliti mengambil celah penelitian living hadis dengan menggunakan teori Alfred Schutz untuk menjelaskan sedekah air minum di Masjid Jogokaryan.

E. Kerangka Teori

1. Teori Fenomenologi

Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata “*phenomenon*” yang berarti realitas yang nampak, dan “*logos*” yang berarti ilmu. Sehingga secara terminologi, fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak¹³. Fenomenologi yaitu menghubungkan antara pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari, serta dari kegiatan dimana

¹³ Rizka Nurul Hidayah, *Pengalaman Dalam Menghadapi Ujian Osce Reguler Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020) hlm. 45.

pengalaman dan pengetahuan itu berasal. Dengan kata lain mendasarkan aksi sosial pada pengalaman, makna serta kesadaran¹⁴.

Adapun teori fenomenologi yang digunakan penelitian ini adalah teori fenomenologi dari Alfred Schutz. Schutz merupakan seorang perintis pendekatan fenomenologi sebagai alat analisa dalam menjelaskan permasalahan yang terjadi di dunia ini. Schutz menyusun pendekatan fenomenologi secara sistematis, komprehensif, dan praktis¹⁵.

Pemikiran Alfred Schutz membedakan antara makna dan motif. Makna yang berkaitan dengan bagaimana seseorang menentukan hal apa yang penting dari kehidupannya. Sedangkan motif merupakan sebuah alasan seseorang melakukan sesuatu. Makna mempunyai dua macam tipe yaitu makna subjektif dan objektif. Alfred Schutz juga membagi motif menjadi dua. Pertama, motif ‘sebab’ (*Because of Motive*) yaitu tindakan yang merujuk pada sebuah alasan. Kedua, motif ‘tujuan’ (*In Order to Motive*) yaitu merujuk pada tindakan di masa yang akan datang.¹⁶ Metode yang ditawarkan oleh Schutz inilah yang akan dijadikan sebagai alat analisis untuk mengungkap makna dan esensi terhadap fenomena sedekah air minum pada Masjid Jogokaryan.

2. Living Hadis

Living hadis adalah sebuah model kajian dalam ilmu hadis yang berfokus pada satu bentuk kajian atas fenomena praktik, tradisi, ritual atau perilaku yang hidup di masyarakat yang memiliki landasan

¹⁴ Annisa Febriana, *Motif Orangtua Mengunggah Foto Anak di Instagram Studi Fenomenologi Terhadap Orangtua di Jabodetabek*, (Jurnal Abdi Ilmu, vol. 12, no. 1, 2019), hlm 55.

¹⁵ Ardin Alfaruk Budiarko, *Fenomenologi Mahasiswa Sebagai Entrepreneur di Kota Pekanbaru Teori Fenomenologi Alfred Schutz*, (Universitas Islam Riau 2021), hlm. 39.

¹⁶ Arham Saputra, *Tradisi Assuro 'baca Pada Masyarakat Desa Tala-Tala, Kelurahan Bonto Kio, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan (Studi Living Hadis)*, (UIN sunan kalijaga, 2022), hlm 45.

dari hadis Nabi Muhammad Saw¹⁷. Living juga dapat diartikan sebagai fenomena yang diterapkan oleh masyarakat berupa segala perilaku yang bersumber maupun hasil pemaknaan terhadap hadis-hadis Nabi Muhammad Saw. Ada tiga variasi dan bentuk living hadis, yaitu tradisi tulisan, tradisi lisan, dan tradisi praktik¹⁸.

Pertama tradisi tulisan, hadis sebagai tulisan mendapatkan perhatian oleh masyarakat indonesia. Masyarakat lebih mengamalkan suatu tulisan yang ada sangkut pautnya dengan al-Qur'an dan hadis. Seperti tulian النظافة من الإيمان (kebersihan adalah sebagian dari iman) walaupun tulisan tersebut bukan berasal dari hadis, namun tulisan tersebut mampu membangkitkan dan memotivasi masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan.

Kedua tradisi lisan, tradisi lisan dalam living hadis sebenarnya muncul seiring dengan praktik yang dijalankan oleh umat. Contohnya seperti tradisi membacaan qunut dalam sholat maghrib yang dilakukan di Pondok pesantren Wahid Hasyid Yogyakarta¹⁹. Hal ini didasarkan pada hadis Nabi Muhammad;

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى قَالَ حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْنُتُ فِي الصُّبْحِ وَالْمَغْرِبِ

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Muṣanā dan Ibnu Basyār, keduanya berkata telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Amru bin Murrah, katanya "Aku mendengar Ibnu Abi Laila berkata telah menceritakan kepada kami Al Barā' bin 'Āzib bahwa Rasulullah pernah melakukan qunut ketika subuh dan maghrib".*

¹⁷ Saifuddin Zuhri Qudsy, *Living Hadis: Genealogi, Konsep dan Aplikasi*, Jurnal Living Hadis, vol. 1, no. 1 (2016), hlm 96.

¹⁸ Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Model-Model Living Hadis Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, (Alqalam, vol. 26, no. 3 2009), hlm 13.

¹⁹ Siti Qurrotul Aini, *Tradisi Qunut Dalam Shalat Maghrib di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (Studi Living Hadis)*, (Jurnal Living Hadis, vol. 1, no. 2 2017), hlm 38.

Ketiga tradisi praktek, tradisi praktek dalam living hadis lebih mudah dijumpai oleh umat islam. Contoh tradisi praktek dalam living hadis yaitu tradisi sedekah nasi bungkus hari jumat oleh komunitas Sijum Amuntai²⁰. Seperti fenomena yang sekarang akan dibahas yaitu mengenai sedekah air minum di Masjid Jogokaryan juga termasuk tradisi praktek, yang mengimplementasikan dari teks hadis sedekah.

Dalam penelitian ini, praktek living hadis yang digunakan oleh Masjid Jogokaryan ada dua, yaitu tradisi tulisan dan tradisi praktek. Tradisi tulisan bisa kita lihat pada mesin pendingin atau kulkas yang berada di serambi Masjid Jogokaryan yang terdapat tulisan hadis antara lain hadis yang diriwayatkan oleh Muslim, Ath-Thabrani, dan Abu Daud. Dan tradisi praktek living hadis didapatkan penulis melalui hasil wawancara dengan Jazir ketua dewan syuro Masjid Jogokaryan dan Ismail yang merupakan salah satu takmir bagian bendahara yang diamanati dalam sedekah air, dimana beliau menggunakan hadis dari kitab Al-Qur'an wa Sunnah Sayyidul Anam karya Ghazali Hasan Ustad ulama asal surakarta, dimana hadis tersebut meriwayatkan tentang sahabat Utsman membeli sumur rumah.

F. Metode Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yakni *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sedangkan dalam kaidah ilmuah metode berarti cara kerja atau prosedur untuk memahami sebuah objek yang diteliti. Menurut Peter L. Senn (1971) metode merupakan suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis²¹.

1. Jenis Penelitian

²⁰ Muhammad Rafi, *Living Hadis : Studi Atas Tradisi Nasi Bungkus Hari Jumat Oleh Komunitas Sijum Amunta'*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, vol. 4, no. 3 (2019), hlm 15.

²¹ Davis Maghfiroul Hikmah, *Tradisi Minum Air Doa Sholawat Nariyah(Study Living Hadis di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Mangli , Kecamatan Kaliwates , Kabupaten Jember)*, (IAIN Jember, 2020), hlm 53.

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan data yang melibatkan upaya-upaya penting seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi²². Penelitian ini bersifat deskriptif agar dapat mengungkapkan sebab dan proses yang dialami subjek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan penulis dari hasil hasil penelitian lapangan yang diperoleh secara langsung, seperti observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui penelitian kepustakaan yang digunakan sebagai bahan rujukan seperti buku, jurnal, artikel, skripsi, dan sumber lainnya²³. Dan peneliti juga dibantu aplikasi software hadis seperti *Maktabah Syamilah*, *Hadisoft* dan *Gawami' al-Kaleem*.

3. Lokasi dan waktu Penelitian

Dalam penelitian sedekah air minum peneliti memilih Masjid Jogokaryan sebagai lokasi penelitian. Secara geografis Masjid Jogokaryan terletak di Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tepat Masjid Jogokaryan adalah Jalan Jogokaryan No 36 Yogyakarta. Adapun batas wilayah Kampung Jogokaryan yaitu sebelah utara Kampung Mantrijeron dan Kampung Jageran, sebelah selatan Kampung Krupyak Wetan, sebelah barat Jl. DI Panjaitan dan sebelah timur Jl. Parangtritis.

Alasan penulis memilih Masjid Jogokaryan sebagai tempat penelitian, karena masjid ini merupakan masjid yang fenomenal

²² Khoirul Azhar dan Izzah Sa'idah, *Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik di MI Kabupaten Demak*, (Jurnal Al-Ta'dib vol. 10, no. 2, 2016), hlm 20.

²³ Dewi Oktaviani, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro*, (Institut Agama Islam Negeri Metro 2019) hlm 65.

dalam hal memfasilitasi jamaah serta dalam manajemen masjidnya. Dan Masjid Jogokaryan merupakan perwakilan dari Kota Yogyakarta dalam mengikuti ajang perlombaan percontohan masjid Daerah Istimewa Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Dapertemen Agama (Debag) DIY pada tanggal 22 Agustus 2016. Dan pada bulan November 2016, Masjid Jogokaryan meraih penghargaan sebagai Masjid percontohan nasional serta menerima penghargaan langsung oleh Kementerian Agama Republik Indonesia²⁴.

Waktu penelitian diawali pada tanganan 3 juni 2023 dengan mengikuti kelas manajemen masjid. Yaitu kelas dilakukan pada hari sabtu dan minggu setelah sholat subuh berjamaah, karena kelas manajemen masjid ini merupakan suatu kewajiban untuk para peneliti yang akan membahas tentang Masjid Jogokaryan sehingga hasil dari kelas manajemen masjid tersebut para peneliti sudah tau gambaran umum tentang Masjid Jogokaryan. Setelah mengikuti kelas manajemen masjid baru diperbolehkan untuk meneliti tentang Masjid Jogokaryan. Kemudian wawancara observasi dan wawancara dilakukan pada bulan 6 Desember 2023 sampai bulan 3 Juni 2024.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang mematui standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan data penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

²⁴ Abdullah Azzama and Muhyani, *Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat*, (Komunika: Juounal of Communication Science and Islamic Da'wah, vol. 3, no. 1 2019), hlm 34.

Observasi merupakan usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengandalkan pengamatan terhadap sesuatu yang diteliti secara langsung.²⁵

Adapun tiga komponen dalam observasi yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas. Tempat yang dijadikan observasi yaitu Masjid Jogokaryan. Kemudian pengamatan terhadap pelaku meliputi semua orang yang terlibat dan berperan dalam sedekah air minum. Sedangkan pengamatan terhadap aktivitas meliputi seluruh kegiatan yang berlangsung di Masjid Jogokaryan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan ataupun pendapatnya mengenai suatu masalah. Sebelum melakukan wawancara peneliti diharuskan mempersiapkan berbagai pertanyaan mengenai persoalan yang akan diteliti. Wawancara biasanya dilakukan dengan cara langsung yaitu tatap muka, walaupun di era sekarang wawancara dapat melalui telfon seluler. Sedangkan persoalan yang ditanyakan peneliti kepada takmir diantaranya mengenai landasan hadis yang dijadikan pegangan dalam melakukan sedekah air, sejarah mengenai adanya sedekah air, seperti apa praktik sedekah air minum, sebab dan tujuan sedekah air minum pada Masjid Jogokaryan. Adapun orang yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu, Muhammad Jazir Asp, Jufri Arsyad, Ismail Toha Putra, Gitta Welly Ariadi, Bambang Wisnugroho, Alfian, Wawan, dan Ani. Alasan penulis mewawancarai orang tersebut karena mereka sebagai pelaku yang

²⁵ Sisca Kencana Putra, *Analisis Potensi Wisata Religi dan Optimalisasi Industri Kreatif di Keraton Kasepuhan Cirebon*, (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon 2021) hlm 67.

megetahui bagaimana praktik sedekah air yang ada di Masjid Jogokaryan.

c. Dokumentasi

Dalam hal ini tidak jarang sebuah peristiwa yang dilakukan terdapat sebuah fakta yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama pada tahap ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi ruang pada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang terjadi²⁶. Dalam penelitian ini yang dijadikan dokumen diantaranya: foto tempat berlangsungnya sedekah air minum, foto kegiatan, foto wawancara, dll.

5. Analisis Data

Analisis merupakan pengurutan data sesuai dengan rentang permasalahan atau urutan pemahaman yang ingin diperoleh²⁷. Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara dari semua yang melakukan fenomena tersebut yaitu pengurus dan takmir Masjid Jogokaryan yang melakukan sedekah air. Serta data-data yang didapat dari buku, artikel, kitab, dll. Peneliti mengolah data tersebut dengan menghubungkan data hasil penelitian maupun catatan dan menganalisa data yang diperoleh peneliti menurut isi dari data tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam tulisan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Pada setiap bagian masing-masing memuat sub-sub bab.

Bab I :Dalam bab ini membahas tentang pendahuluan yang akan diteliti, di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

²⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Bandung: Rosda Karya 2020) hlm 43.

²⁷ Bella Ni'Matullah, *Tradisi Pembacaan Sholawat Nariyah di Desa Japura Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon*, (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon 2022) hlm 23.

penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teorik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Pada bab ini peneliti harus menguasai terlebih dahulu kondisi lapangan Masjid Jogokaryan dan membahas hadis yang dijadikan rujukan takmir Masjid Jogokaryan dalam melakukan sedekah air. Dalam bab ini peneliti menulis sejarah Masjid Jogokaryan, visi dan misi program takmir Masjid Jogokaryan, struktur pengurus harian dan kegiatan Masjid Jogokaryan, manajemen Masjid Jogokaryan, serta hadis yang menjadi landasan takmir Masjid Jogokaryan dalam mempraktikan sedekah air minum untuk membuktikan bahwa praktik sedekah air minum merupakan praktik living hadis.

Bab III : Sebelum menuju ke pembahasan lebih dalam tentunya perlu menggali data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan praktik sedekah air minum pada Masjid Jogokaryan. Dalam bab ini peneliti memasukan 3 sub bab yaitu, pengertian sedekah air minum, sejarah sedekah air pada Masjid Jogokaryan dan praktik sedekah air minum pada Masjid Jogokaryan.

Bab IV : Dalam bab ini merupakan isi pembahasan penelitian dimana bahan-bahan yang sudah terkumpul pada bab sebelumnya dianalisis lebih mendalam mengenai motif sedekah air minum di Masjid Jogokaryan. Dengan menggunakan teori fenomenologi yang digagas oleh Alfred Schutz peneliti menjadikan *In Order to Motive* dan *Because of Motive* sebagai batasan dari penelitian ini.

Bab V : Dalam bab yang terakhir terdapat kesimpulan dari isi pembahasan, serta dengan saran dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Masjid Jogokaryan terhadap praktik sedekah air minum yang telah dilakukan oleh takmir Masjid Jogokaryan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sedekah air minum merupakan sebuah praktik yang sangat penting karena kemanfaatan yang dirasakan dengan adanya sedekah air begitu terasa oleh manusia. Sedekah air minum merupakan pemberian dari seorang muslim kepada yang membutuhkan, dengan menggunakan perantara air minum, baik itu berupa sumber mata air, air minum dalam kemasan ataupun yang lainnya. Dalam praktik sedekah air minum pada Masjid Jogokaryan, takmir masjid sedikit menginovasi pemberian sedekah air minum untuk para jama'ahnya. Disana terdapat praktik sedekah air minum dalam kemasan, air kopi, air susu, lemon tea, sedekah air ke tempat yang dilanda kekeringan, isi ulang air minum, dan bukan hanya itu saja mereka juga mempraktikan sedekah air bersih yaitu untuk para musafir dan para pedagang untuk mencuci gelas dan piring yang kotor. Adapun pendanaan untuk praktik sedekah air yang ada di Jogokaryan didapatkan melalui kotak infaq khusus sedekah air minum. Kemudian landasan hadis yang dijadikan rujukan takmir Masjid Jogokaryan yaitu hadis ketika sahabat utsman membeli sumur rumah. Dan dalam praktik sedekah air minum dalam kemasan di *showcase* terdapat sebuah poster yang berisi amalan tentang keutamaan sedekah air minum yang terdapat hadis, adapun hadis tersebut yaitu hadis riwayat Muslim 2245, Ath-Thabrani nomor 5385, dan Abu Dawud nomor 1679. Dan keempat hadis ini pula yang menjadikannya praktik sedekah air ini menjadi salah satu bentuk dari living hadis.

2. Dalam semua praktik yang dilakukan manusia pasti memiliki sebuah motif dalam kehidupannya. Sebagaimana praktik sedekah air minum pada Masjid Jogokaryan juga memiliki motif sebab dan motif tujuan dari para takmir masjid. Pertama, motif sebab dari adanya praktik sedekah air minum pada Masjid Jogokaryan antara lain, terinspirasi dengan sumur rumah pada zaman sahabat Utsman dimana sumur tersebut dibeli oleh sahabat Utsman kemudian warga Madinah pada saat itu digratiskan untuk mengambilnya, banyaknya tamu dari luar daerah yang datang ke Masjid Jogokaryan baik itu dari luar desa, kecamatan, kabupaten, maupun luar provinsi, dan motif sebab yang terakhir yaitu mengikuti Masjid al-Haram yang menyediakan air zamzam untuk para jama'ahnya.. Kedua, Motif tujuan praktik sedekah air minum yaitu, Pelayanan kepada masyarakat baik itu masyarakat disekitar maupun diluar daerah, upaya takmir Masjid Jogokaryan dalam memenuhi kebutuhan primer manusia yaitu kebutuhan air minum, dan terakhir yaitu mengikuti sunah nabi karena dengan mengikuti sunah-sunah nabi maka kita akan dicintai oleh Allah sesuai dengan surah Ali-Imran ayat 31.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis semoga dapat menjadikan tambahnya sedikit ilmu pengetahuan. Dan dalam praktik sedekah air yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Bagi takmir Masjid Jogokaryan agar selalu konsisten dalam memberikan pelayanan kepada jama'ah khususnya dalam praktik sedekah air. Saya berharap praktik sedekah air minum yang berjalan di Masjid Jogokaryan dapat menjadi contoh bagi masjid-masjid yang ada di Indonesia dalam melayani para jama'ahnya.
2. Kepada jama'ah yang mengambil dan mengkonsumsi air mineral agar mengabiskan air tersebut agar tidak *mubazir* dan selalu menjaga kebersihan masjid.

3. Bagi peneliti yang fokus dalam kajian living hadis, pada Masjid Jogokaryan banyak praktik-praktik dari takmir Masjid Jogokaryan yang masih belum dikaji. Hal tersebut menjadi peluang bagi para mahasiswa yang sedang kebingungan mencari judul penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Dadi and Nova Yohana, *Konstruksi Jilbab sebagai Simbol Keislaman*, Mediator: Jurnal Komunikasi, vol. 8, no. 2, 2007, hlm. 48-235.
- Aini, Siti Qurrotul, *Tradisi Qunut Dalam Shalat Maghrib di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (Studi Living Hadis)*, Jurnal Living Hadis, vol. 1, no. 2, 2017, hlm. 227 [https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1120].
- Amiruddin, Andi M.A., *Air Dalam Perspektif Hadis Nabi*, Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, vol. 8, no. 2, 2016, hlm. 1–22 [https://doi.org/10.37812/fikroh.v8i2.1].
- Arida, Vera, *Konservasi Air Di Kabupaten Gunungkidul Provinsi Yogyakarta Untuk Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*, Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, vol. 6, no. 2, 2022, hlm. 95 [https://doi.org/10.21043/cdjpmi.v6i2.17358].
- Azzama, Abdullah and Muhyani, *Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat*, Komunika: Juounal of Communication Science and Islamic Da'wah, vol. 3, no. 1, 2019, hlm. 197–205.
- Basit, Abdul, *Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda*, Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, vol. 3, no. 2, 1970, hlm. 86-270 [https://doi.org/10.24090/komunika.v3i2.130].
- BUDIARKO, ARDIN ALFARUK, *Fenomenologi Mahasiswa Sebagai Entrepreneur di Kota Pekanbaru Teori Fenomenologi Alfred Schutz*, Universitas Islam Riau, 2021.
- Febriana, Annisa, *Motif Orangtua Mengunggah Foto Anak di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orangtua di Jabodetabek)*, Jurnal Abdi Ilmu, vol. 12, no. 1, 2019, hlm. 55–65.
- Gerung, Muhammad Daffa Murtadho, *Pengaruh Air Zamzam Terhadap Kesehatan Dari Perspektif Ilmiah Dan Agama : Literature Review*, 2021, https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64328/1/11181330000055_Muhammad%20Daffa%20Murtadho%20Gerung%20-%2018-055-M.Daffa%20Murtadho.pdf.
- H. Khusaeri, *Wakaf Produktif*, Al-a'raf; Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat,

- vol. XII, no. 1, 2015, hlm. 82.
- Hansen Kamarga and Vicky Septian Rachman, *Perancangan Kampanye Pentingnya Air Mineral Terhadap Karyawan Kantor Berusia Muda di Jakarta Dalam Bentuk Animasi*, Jurnal Desain Komunikasi Visual, vol. 6, no. 1, 2024, hlm. 49.
- Hidayah, Rizka Nurul, *Pengalaman Dalam Menghadapi Ujian Osce Reguler Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Hikmah, Davis Maghfiroul, *Tradisi Minum Air Doa Sholawat Nariyah(Study Living Hadis di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Mangli , Kecamatan Kaliwates , Kabupaten Jember)*, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Hindy Asyfa, Ilim Abdul Halim, Dadang Darmawan, *Studi Kritik Hadis tentang Sedekah sebagai Jalan Menuju Kesejahteraan Umat*, vol. 8, 2022, hlm. 8-60–.
- Jazir, Muhammad, *Manifesto Masjid Nabi Rumah Allah yang Memihak Rakyat*, Yogyakarta: Artisinkata Publishing House, 2024.
- Manggola, Alen and Robeet Thadi, *Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Motif Pemakaian Peci Hitam Polos*, JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari, vol. 3, no. 1, 2021, hlm. 19–25 [<https://doi.org/10.31539/joppas.v3i1.3111>].
- Martha, Jessica, *Isu Kelangkaan Air dan Ancamannya terhadap Keamanan Global*, Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, vol. 7, no. 2, 2017, hlm. 13.
- Mochamad, Imamudin, *Peranan Air Dalam Perspektif al-Qur'an (Air Sebagai Sumber Kehidupan)*.
- Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020, http://www.academia.edu/download/35360663/metode_penelitian_kualitatif.docx.
- Ni'matullah, Bella, *Tradisi pembacaan sholawat nariyah di desa japura kecamatan pangenan kabupaten cirebon*, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2022.
- OktavianiI, Dewi, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro*, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019.

- Pramana, Agus, *Pengelolaan Mesin Pengisian Air Minum dalam Kemasan Galon pada Masjid Al-Husna Palangka Raya*, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021.
- Pranoto, *Penyuluhan Penjernihan Air Sebagai Langkah untuk Meminimalisir Kekurangan Air Bersih di Desa Gemarharjo, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2020, hlm. 1.
- Putri, Sisca Kencana, Analisis Potensi Wisata Religi dan Optimalisasi Industri Kreatif di Keraton Kasepuhan Cirebon, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, *Living Hadis: Genealogi, Konsep dan Aplikasi*, Jurnal Living Hadis, vol. 1, no. 1, 2016, hlm. 96-177.
- Rafi, Muhammad, *Living Hadis : Studi Atas Tradisi Nasi Bungkus Hari Jumat Oleh Komunitas Sijum Amuntai*, uin sunan kali jaga yogyakarta, vol. 4, no. 3, 2019, hlm. 1–23.
- Sa'idadh, Khoirul Azhar dan Izzah, *Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik di MI Kabupaten Demak*, vol. 10, no. 2, 2016, hlm. 1–23.
- Saputra, Arham, *Tradisi Assuro 'baca Pada Masyarakat Desa Tala-Tala, Kelurahan Bonto Kio, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan (Studi Living Hadis)*, UIN sunan kalijaga, 2022.
- Saputra, Teguh, *Hikmah Sedekah dalam al-Qur'an dan Hadis*, Gunung Djati Conference Series, vol. 8, 2022, hlm. 351.
- Saputri, Oktoviana Banda, *Pemetaan Potensi Indonesia Sebagai Pusat Industri Halal Dunia*, Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, vol. 5, no. 2, 2020, hlm. 23–38, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/5127/4010>.
- Sulaiman Slamet, Moh. Ibnu, *Shadaqah dalam Perspektif Hadis Nabi*, Jurnal al-Hikmah, vol. 12, no. 1, 2011, hlm. 46–61.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih, *Model-Model Living Hadis Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, Alqalam, vol. 26, no. 3, 2009, hlm. 367 [<https://doi.org/10.32678/alqalam.v26i3.1559>].
- Susanto, Sigit, *Filsafah Molimo sebagai Usaha Mengatasi Perceraian*, Jurnal Manthiq, vol. IV, 2019, hlm. 12.
- Sutandi, Maria Christine, *Penelitian Air Bersih di PT. Summit Plast Cikarang*, Jurusan Teknik Sipil - Universitas Kristen Maranatha, vol. 8,

- no. 2, 2012, hlm. 2 [<https://doi.org/10.28932/jts.v8i2.1363>].
- Syahda, Alifarose and Riska Mavaza Putri, *Konsep Sedekah : Kontekstualisasi Pembagian Takjil Dalam Memahami Hadis Sunan at-Tirmidzi Nomor 807*, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, vol. 1, no. 2, 2022, hlm. 69.
- Titania Ayu Patricia, Heri Sugiarto, Sri Wahyuni, Sigit Ambar Widyawa, *Rancangan Media Flash Card Tentang pentingnya Minum Air Putih pada Siswa MI Hidayatul Athfal Gedang*, Universitas Ngudi Waluyo, vol. 6, no. 1, 2024, hlm. 49.
- Ustad, Ghazali Hasan, *al-Quran Wa Sunnah Sayyidul Anam*, Solo Surakarta: al-Islam.
- Veroliano Bakara, Reno, *Kerjasama Indonesia-Hungaria Dalam Pengelolaan Air Bersih Di DIY Tahun 2013-2018*, eJurnal Ilmu Hubungan Internasional, vol. 7, no. 1, 2019, hlm. 92, www.gdrc.org.
- Wyadnyana, A...Gde Raka, *Gambaran Lingkungan Fisik dan Kualitas Air di Mata Air Beji Putra Dalem Pura Dalem Kawi Banjar Kutuh Desa Sayan Kecamatan Ubud*, Politeknik Kesehatan kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan Denpasar, vol. 3 (2020).
- Yulius, Yulius Widi Nugroho, *Aplikasi Ilustrasi Karakter Punakawan Pada Kemasan Teh Celup*, Artika, vol. 4, no. 1, 2019, hlm. 1–16 [<https://doi.org/10.34148/artika.v4i1.145>].
- Zuhri, Saifuddin and Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis; Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*, Yogyakarta, 2018, hlm. 1–158.
- Internet
 Biro Humas Media dan Dokumentasi Masjid Jogokaryan, *Profil Singkat Masjid Jogokaryan*, <https://masjidjogokariyan.com/profile-singkat-masjid-jogokariyan/>, diakses pada 12 november 2023
- Biro Humas Media dan Dokumentasi Masjid Jogokaryan, *Buletin Idul Fitri Masjid Jogokaryan Edisi 29*
- BPBD Daerah Istimewa Yogyakarta, *Potensi Keuntungan Musim Kemarau*, <https://bpbd.jogjaprov.go.id/berita/antisipasi-dampak-musim-kemarau-tahun-2023-di-wilayah-diy>, diakses pada tangaal 25 Januari 2023.

Bantuan Aplikasi
CD Gawami Al-Kalem V4.5
CD Maktabah Syamilah
CD Setup Hadts Soft.

